



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SAMPUL DALAM .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TRANSLITERASI .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah & Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Kajian Pustaka .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Kegunaan Hasil Penelitian .....	11
G. Definisi Operasional .....	12
H. Metode Penelitian .....	13
I. Sistematika Pembahasan.....	16



<b>BAB II HUKUMAN NARKOTIKA PERSPEKTIF FIKIH JINAYAH</b>	
A. Pengertian Hudud Prespektif Fikih Jinayah .....	18
B. Tindak Pidana kisas Dan Diat .....	19
C. Khamr Sebagai Kiasan Narkotika .....	20
D. Narkotika Sebagai Jarimah Ta'zir Dalam Fikih Jinayah.....	22
E. Macam-macam Hukuman Ta'zir .....	27
F. Tujuan Hukuman Ta'zir .....	30
G. Macam-macam Jarimah Ta'zir .....	37
<b>BAB III: PUTUSAN PELAKU PIDANA NARKOTIKA GOLONGAN</b>	
1 Nomor: 202/Pid.B/2012/PN.Mkt.....	43
A. Disposisi Kasus tentang Pidana Narkotika Golongan 1 .....	43
1. Definisi Narkotika Golongan I.....	43
2. Dakwaan Kesatu .....	44
3. Dakwaan Kedua .....	46
B. Saksi-saksi dan Tuntutan ( <i>Requisitoir</i> ) Penuntut Umum .....	48
C. Pertimbangan Hakim atas Putusan Nomor: 202/Pid.B/2012/PN.Mkt .....	52
1. Unsur Setiap ”Penyalah Guna“ .....	52
2. Narkotika Golongan 1 bagi Diri Sendiri.....	54
D. Sanksi-sanksi Yang Dijatuhkan Oleh Hakim .....	57
<b>BAB IV: ANALISIS PUTUSAN NO. 202/PID.B/2012/PN.MKT</b>	
<b>PERIHAL PIDANA NARKOTIKA GOLONGAN 1</b>	
<b>PERSPEKTIF FIQH JINAYAH.....</b>	59
A. Pandangan Fikih Jinayah Terhadap Pertimbangan Hakim.....	59
B. Analisis Hukuman Narkotika Golongan 1Dalam Putusan No. 202/PID.B/2012/PN.MKT .....	63
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	69



A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



## DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan bahasa Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian tanda dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Konsonan	Nama	Konsonan	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s\	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h}	Ha
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z}	Zet (dengan titik di tas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	s}	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ya



2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam bahasa latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
  - a. Tanda *fath}ah* dilambangkan dengan huruf *a*, misal *mujayyab*.
  - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *istiqlba>l*.
  - c. Tanda *d}ammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *bu'd al-qut}r*.
3. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
  - a. Vokal rangkap *aw* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *qaws*.
  - b. Vokal rangkap *ay* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *jayb*.
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *irtifa>'*, *ad-di>n* dan *jyu>b*.
5. *Syaddah* atau *taysdi>d* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydi>d*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *sitti>ni>*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *Al* transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi kata sempang sebagai penghubung. Misal: *ad-Duru>s al-Falakiyyah*
7. *Ta>' marbu>t}ah* mati atau yang dibaca seperti berharakat *sukun*, dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta>' marbu>tah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya: *jihah*.
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *fukaha>'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan apapun, misalnya *Ibra>hi>m*.